

**HIASAN DINDING DENGAN OBJEK BUNGA TERATAI MELALUI
TEKNIK SULAM PITA DAN BORDIR**

KARYA AKHIR



Oleh:

**WINDIA MINSUNDARI
1301090/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

KARYA AKHIR

Judul : Hiasan Dinding Dengan Objek Bunga Teratai Melalui
Teknik Sulam Pita Dan Bordir
Nama : Windia Minsundari
NIM : 1301090
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 18 Januari 2018

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,



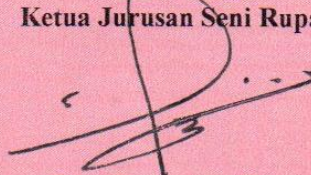
Drs. Erwin A, M.Sn.
NIP. 19590118.198503.1.007

Dosen Pembimbing II,



Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19790712.200501.2.004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Seni Rupa



Drs. Syafwan, M.Si.
NIP. 19570101.198103.1.010

HALAMAN PENGESAHAN

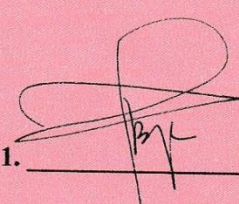
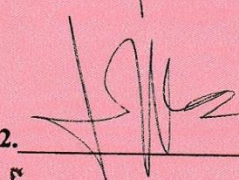

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul: Hiasan Dinding Dengan Objek Bunga Teratai Melalui
Teknik Sulam Pita Dan Bordir

Nama : Windia Minsundari
NIM : 1301090
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 18 Januari 2018

Tim Penguji:

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	<u>:Dra. Zubaidah, M.Pd.</u> NIP. 19600906.198503.2.008	: 1. 
2. Sekretaris	<u>:Dra. Jupriani, M.Sn.</u> NIP. 19631008.199003.2.003	: 2. 
3. Anggota	<u>:Drs. Wisdiarman, M.Pd.</u> NIP. 19550531.197903.1.002	: 3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi/Karya Akhir * dengan judul “Hiasan Dinding Dengan Objek Bunga Teratai Melalui Teknik Sulam Pita Dan Bordir” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama penggarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 11 Januari 2018

Saya yang menyatakan,



WindiaMinsundari

1301090

ABSTRAK

Windia Minsundari : *Hiasan Dinding Dengan Objek Bunga Teratai Melalui*

Teknik Sulam Pita Dan Bordir

Bunga teratai dikenal juga dengan istilah *nymphaea* adalah tanaman air dari suku *Nymphaeaceae*". Bunga teratai merupakan tumbuhan air yang hidup di kolam atau rawa yang berlumpur dengan bunga-bunganya yang indah dan mempesona bunga tersebut menyatu dengan air yang terlihat sangat segar dan cerah yang memiliki aneka ragam warnanya. Tanaman hias ini dapat membuat kolam menjadi indah, dan banyak dijadikan oleh para seniman sebagai sumber inspirasi untuk penciptaan karya seni melalui berbagai teknik. Keindahan warna dan bentuk pada bunga teratai merupakan sesuatu yang sangat menarik untuk dijadikan inspirasi dalam menciptakan sebuah karya seni yakni karya hiasan dinding dengan teknik sulam pita dan bordir.

Penciptaan ini bertujuan untuk memvisualisasikan keindahan bunga teratai. Teknik yang digunakan dalam membuat karya akhir ini yaitu untuk sulam pita menggunakan teknik susun daun dan teknik tusuk pipih untuk bagian bordir menggunakan teknik jahit tikam jejak dan teknik jahit semprot dan penambahan bahan sari bunga untuk bagian sari bunga teratai.

Setelah melakukan serangkaian proses penciptaan yang panjang, maka terciptalah 10 karya sulam pita dan bordir, diantaranya: 1) Semangat, 2) Perjalanan Hidup, 3) Kemandirian, 4) Bersaing, 5) Bertahan Hidup, 6) Pantang Menyerah, 7) Kesetiaan, 8) Akhir Cerita, 9) Pemimpin, 10) Kebersamaan. Melalui karya sulam pita dan bordir yang bertemakan bunga teratai ini diharapkan dapat membangkitkan semangat dalam berkarya seni, dan dijadikan rujukan dan referensi untuk membuat karya sulam pita dan bordir yang lebih baik kedepannya.

KATA PENGANTAR



Setinggi puji dan sedalam syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanawataala, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Akhir“Hiasan Dinding Dengan Objek Bunga Teratai Melalui Teknik Sulam Pita Dan Bordir” dengan baik. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, Allahumma shali ‘ala Muhammad wa ‘ala ali Muhammad.

Dimulai dari persiapan, penvarian ide dan berakhir dengan pembuatan Karya, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Akhir ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu penulis mengungkapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Karya Akhir ini:

1. Bapak Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Drs, Syafwan, M.Si sebagai ketua jurusan Seni Rupa dan Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn yang sebagai sekretaris jurusan Seni Rupa.
3. Bapak Drs. Erwin A., M.Sn sebagai dosen pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya akhir ini dengan baik.
4. Ibu Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya akhir ini dengan baik.

5. Ibu Dra. Zubaidah, M.Pd. Ibu Dra. Jupriani, M.Sn. serta bapak Drs. Wisdiarman, M.Pd. selaku tim penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan demi kesempurnaan penulisan skripsi.
6. Bapak Drs. Mediagus sebagai Koordinator Skripsi/ Tugas Akhir yang telah mengarahkan, memberikan bantuan, dan yang telah baik hati dalam mengurus segala hal guna keperluan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibuk Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis serta memberikan nasehat selama penulis kuliah..
8. Orang tua dan segenap keluarga besar penulis yang ikut memberi do'a dan restu bagi penulis.

Akhir kata semoga segala bantuan yang telah diberikan, dijadikan sebagai amal sholeh yang senantiasa mendapat pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kita semua dalam menambah wawasan pengetahuan dan pemikiran kita.

Padang, 18 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	5
C. Orisinalitas.....	5
D. Tujuan dan Manfaat.....	6
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan	8
1. Teratai (<i>Nyamphaea</i>).....	8
2. Jenis-jenis Teratai (<i>Nyamphaea</i>).....	9
3. Bagian-bagian Teratai	16
B. Landasan Penciptaan	20
1. Pengertian Seni.....	20
2. Pengertian Seni Rupa.....	22
3. Unsur-unsur Seni Rupa	23
4. Prinsip Dasar Seni Rupa.....	27
5. Tekstil.....	28
6. Tekstil Hias Permukaan.....	29
7. Sulam Pita.....	30
8. Bordir.....	33
9. Motif.....	36

C. Tema/Ide/Judul	37
D. Konsep Perwujudan.....	37
BAB III METODE PROSES PENCIPTAAN	
A. Perwujudan Ide-ide Seni.....	38
1. Persiapan.....	38
2. Elaborasi.....	38
3. Sintesis.....	38
4. Realisasi Konsep.....	40
5. Penyelesaian.....	51
B. Jadwal Pelaksanaan.....	53
BAB IV HASIL DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA.....	54
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Program Kegiatan Bekarya.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Red Clover Flower.....	5
2. Nyamphaea Aurora.....	10
3. Nyamphaea Formosa	10
4. Nyamphaea Pubescens.....	11
5. Nyamphaea Stellata	11
6. Nyamphaea Nouchali.....	12
7. Nyamphae Rubra	12
8. Nyamphaea Colorata	13
9. Nyamphaea Capensis.....	14
10. Nyamphaea Gigantea.....	14
11. Nyamphaea Chromatella	15
12. Nyamphaea Ellisiana	15
13. Bunga Teratai.....	16
14. Daun Teratai	17
15. Tangkai Teratai.....	18
16. Akar Teratai	19
17. Teknik Sulam Pita Tusuk Lurus	31
18. Teknik Sulam Pita Tusuk Tangkai	31
19. Teknik Sulam Pita Tusuk Pipih	31
20. Teknik Sulam Pita Tusuk Rantai Lepas.....	32
21. Teknik Sulam Pita Tusuk Susun Daun	32

22. Teknik Sulam Pita Tusuk Lalat	32
23. Teknik Tutupan.....	34
24. Teknik Seret.....	34
25. Teknik Belah Kopi.....	34
26. Teknik Pew	35
27. Teknik Semprot	35
28. Teknik Uter Teratur	35
29. Teknik Uter Bebas	36
30. Sketsa Terpilih.....	39
31. Kain Strimin.....	40
32. Kain Keras.....	41
33. Pita	41
34. Benang Bordir.....	41
35. Benang Sulam.....	41
36. Kertas Karbon.....	42
37. Sari Bunga.....	42
38. Gunting Bordir.....	42
39. Gunting Kain.....	42
40. Ram Untuk Bordir.....	43
41. Jarum Pita	43
42. Jarum Mesin Bordir.....	43
43. Jrum Tangan.....	43
44. Jarum Kait.....	44

45. Mesin Bordir.....	44
46. Ram Untuk Sulam.....	44
47. Palu.....	44
48. Tang.....	45
49. Paku.....	45
50. Pensil Warna.....	45
51. Memindahkan Desain Ke Kertas Karton.....	46
52. Menyalin Desain Ke Kain Strimin.....	46
53. Kain Strimin Yang Dilapisi Kain Keras.....	47
54. Pemasangan Ram Bordir.....	47
55. Membordir Background.....	47
56. Memberi Tanda Yang Akan Dibordir.....	48
57. Membordir Yang Telah Ditandai Dengan Pensil Warna.....	48
58. Pemasangan Kain Bordir Ke Ram Sulam.....	48
59. Bagian Daun Yang Di Sulam.....	49
60. Tusuk Pipih Untuk Memberikan Kesan Gelap Terang.....	49
61. Menbuat Tangkai Dengan Tusuk Pipih.....	49
62. Menyulam Bunga Teratai Dengan Tusuk Susun Daun.....	50
63. Memasang Sari Bunga.....	50
64. Karya Yang Sudah Di Sulam.....	51
65. Karya Yang Telah Di Bingkai.....	51
66. Karya 1.....	55
67. Karya 2.....	58

68. Karya 3.....	61
69. Karya 4.....	64
70. Karya 5.....	67
71. Karya 6.....	70
72. Karya 7.....	73
73. Karya 8.....	76
74. Karya 9.....	79
75. Karya 10.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Format Konsultasi Dosen Pembimbing.....	91
2. Foto Sumber Inspirasi.....	93
3. Foto Karya Acuan.....	94
4. Sketsa Karya.....	95
5. Foto Karya.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Bunga merupakan tumbuhan hias yang menarik bagi kehidupan manusia. Sehingga banyak orang senang dan menyukai keindahan bunga. Selain itu bunganya yang sangat indah banyak dijadikan objek dalam sebuah karya seni. Bunga memiliki bentuk yang berbeda-beda, jika dilihat dari tempat tumbuhnya terdapat dua tempat yang berbeda yakni didaratan dan di air. Adapun bunga yang hidup didaratan seperti bunga mawar, bunga melati bunga anggrek dan bunga lainnya.

Sedangkan bunga yang hidup di air seperti melati air dan bunga teratai. Salah satu bunga yang menarik bagi penulis adalah bunga teratai (*nymphaea*). Teratai adalah bunga yang memerlukan lumpur dan air untuk tumbuh dan berkembang, akan tetapi ia tidak akan tenggelam ke dalamnya. Bunga ini hidup di atas air yang tenang dan kotor, dimana banyak serangga dan sumber penyakit hidup. Daunnya yang besar terapung di atas air dan sering kali dijadikan tempat loncatan katak.

Dengan kondisi sedemikian kotornya, orang akan menganggap bunga teratai sebagai bunga yang tidak berharga dan kotor, yang tidak pantas untuk diraih karena demikian kotornya tempat ia hidup. Akan tetapi, bertolak belakang dengan kenyataannya, bunga teratai tetap tampil dengan keanggunan bunganya yang sangat menawan bagi yang melihatnya. Dia hidup penuh

keindahan dan kebersihan tanpa dipengaruhi oleh lingkungannya yang kotor. Betapapun kotornya tempat dia hidup, tapi keindahannya tetap terjaga dengan baik bahkan menambah keindahan pula bagi lingkungan di sekitarnya.

Begitu juga dalam kehidupan manusia. Manusia dilahirkan sebagai makhluk dengan keindahan dan kesempurnaan yang memerlukan keinginan atau hasrat untuk berkembang kearah lebih maju, untuk mencapai harta demi pencapaian sebuah tujuan. Tanpa keduanya perjalanan hidup manusia tidak akan pernah tercapai, tapi bukan lantas tenggelam diantara keduanya. Hasrat dan keinginan tetap di jalani dengan kebaikan sehingga harta yang di dapatkan bersumber dari kebaikan pula sehingga pada akhirnya akan memberikan suatu keindahan bagi lingkungan dan alam sekitarnya seperti bunga Teratai.

Ketertarikan penulis dari keunikan bunga teratai yang dapat hidup di lingkungan kotor dan berlumpur namun tetap menampilkan keindahan bagi lingkungannya, sehingga menjadi konsep dan titik tolak penulis dalam mengungkapkannya melalui karya hiasan dinding.

Hiasan dinding ini merupakan komponen yang diperlukan untuk mempercantik dekorasi rumah dan dapat memberi nuansa kesan yang nyaman. Ruang yang dilengkapi hiasan dinding akan terlihat lebih menarik dibandingkan dengan ruang tanpa hiasan dinding. Hiasan dinding yang dimaksud seperti lukisan, foto dan kaligrafi, ikon keagamaan, atau bentuk hiasan tiga dimensi seperti ukiran.

Berdasarkan pengalaman penulis sampai saat ini jarang menemukan hiasan dinding dengan teknik sulam pita dan bordir. teknik sulam pita dan

bordir mungkin selama ini dianggap sulit atau kurang menarik dibandingkan dengan lukisan atau hiasan dinding lainnya. Permasalahan lain sulam pita dan bordir kebanyakan diaplikasikan menjadi produk terapan seperti, busana untuk wanita, jilbab selendang, mukenah, sarung bantal dan alas meja. Oleh sebab itu penulis ingin menciptakan hiasan dinding teknik sulam pita dan bordir dengan objek bunga teratai.

Teknik sulam pita adalah salah satu teknik menghias kain dengan cara menjahitkan/menyulamkan pita pada kain yang akan dihias membentuk daun dan bunga sehingga terbentuk suatu desain hiasan baru tiga dimensi dengan menggunakan berbagai macam jenis-jenis tusukan. Sedangkan bordir suatu teknik menyulam dengan menggunakan mesin.

Keunggulan dari teknik sulam pita dan bordir ini adalah dapat diaplikasikan berbagai produk rumah tangga, hiasan, aksesoris, dan lain-lain yang memiliki nilai jual di pasaran. Selain itu sulam pita juga memiliki banyak kelebihan salah satunya bisa berkreasi beragam bentuk bunga dengan efek tiga dimensi dan memiliki warna yang tegas. Kebanyakan para seniman kriya membuat sulam pita dan bordir untuk diaplikasikan menjadi produk terapan seperti, busana wanita, selendang, sarung bantal, mukenah, alas meja, dll.

Menurut Siti dan Aluna (2016:16) menyatakan bahwa sulam pita menggunakan pita organdi dan satin, yang mempunyai ukuran 2 inchi, 1 inchi, ½ inchi, ¼ inchi, 1/8 inchi. Sebenarnya pita juga bisa dibuat sendiri

dengan cara memotong kain dengan berbagai ukuran. Selain itu Pita juga bisa dibuat dari kain yang sudah tidak terpakai lagi. Sehingga seniman bebas berkreasi dan berekspresi dalam menyulam pita.

Sulam pita dan bordir tidak hanya memiliki nilai jual, tetapi mempunyai nilai keindahan yang tinggi berupa *Fine-Craft*. Hasil karya kriya seni mempunyai nilai yang lebih tinggi dari sebuah kerajinan, karena berdasarkan rancangan pengerjaan yang rumit, nilai estetika, karakter seniman yang tertuang dalam sebuah karya tersebut.

Berbagai pembaharuan teknik sulam pita dan bordir dapat menarik seniman terutama kaum perempuan dalam mengekspresikan diri dalam berkarya. Sehingga bisnis sulam pita dan bordir di harapkan dapat menjanjikan usaha yang menggiurkan dan banyak dinikmati oleh semua kalangan masyarakat.

Karna sulam pita dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam berbagai macam produk yang menggunakan bahan dasar kain sehingga memiliki nilai jual yang tinggi. Untuk mewujudkan keinginan tersebut penulis memilih membuat hiasan dinding dengan objek bunga teratai melalui teknik sulam pita dan bordir.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin memvisualkan keindahan bunga teratai menjadi karya hiasan dinding melalui teknik sulam pita dan

bordir. Untuk itu penulis ajukan judul **“Hiasan Dinding Dengan Objek Bunga Teratai Melalui Teknik Sulam Pita dan Bordir”**.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan ide penciptaan karya ini yakni bagaimana memvisualisasikan bunga teratai sebagai hiasan dinding melalui teknik sulam pita dan bordir?

C. Orisinalitas

Di dalam proses mewujudkan sebuah karya tekstil sulam pita dan bordir, penulis mengacu kepada karya Di Van Nierkerk. Penulis sangat terinspirasi dengan karyanya yang unik.



Gambar 1. Red Clover Flower Karya Di Van Nierkerk
(Sumber: <http://www.dicraft.co.za/blog/>)

Di Van Nierkerk adalah seorang seniman profesional sulam pita. Salah satu karyanya yang berjudul Red Clover Flower dengan menggunakan teknik sulam pita dan bordir.

Kesamaan karya penulis dengan karya Di Van Nierkerk yaitu sama-sama menggunakan teknik sulam pita dan bordir. tetapi perbedaannya terletak

pada bentuk karya, Di Van Nierkerk sebagai lukisan Sedangkan karya penulis sebagai hiasan dinding. Di Van Nierkerk menggabungkan teknik sulam pita dan bordir ke objek manusia dan tumbuhan Sedangkan penulis menggunakan teknik sulam pita pada objek bunga teratai dan daun, sedangkan bordir sebagai latar belakang. Sementara dari segi konsep juga berbeda Di Van Nierkerk karyanya manusia sebagai objek, sedangkan penulis akan menciptakan karya yang objek utama adalah bunga teratai.

D. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan penciptaan karya akhir ini untuk memvisualisasikan bunga teratai melalui teknik sulam pita dan bordir sebagai hiasan dinding.

2. Manfaat

Karya akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Penulis, dapat mengembangkan kreativitas secara baik dalam bekarya sulam pita dan bordir.
- b. Dunia seni rupa, dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk pengetahuan kriya tekstil khususnya sulam pita dan bordir.
- c. Masyarakat, dapat memberikan inspirasi serta ide-ide baru dalam bentuk karya tekstil dengan menggunakan teknik sulam pita dan bordir.
- d. Sekolah yang berbasis kriya dapat mengembangkan materi kriya tekstil dengan teknik sulam pita dan bordir.

- e. Sosial ekonomi sulam pita dan bordir dapat menjadikan peluang bisnis yang baik dikalangan masyarakat karena memiliki nilai jual yang tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembuatan dari sepuluh karya sulam pita dan bordir penulis pada karya akhir ini, dapat disimpulkan bahwa sulam pita dan bordir merupakan salah satu karya tekstil yang sangat menarik dan dalam proses pengerjaannya butuh kesabaran, keuletan dan ketekunan yang sangat besar.

Adapun dalam pembuatan karya sulam pita dan bordir ini penulis menggunakan beberapa teknik dalam proses pengerjaannya, untuk membuat karya sulam pita menggunakan teknik tusuk susun daun, sedangkan bagian daun dan menggunakan teknik tusuk pipih. Untuk bagian bordir sebagai latar belakang penulis menggunakan teknik jahit semprot.

Hanya saja dari latar belakang dengan teknik bordir sulit untuk dibordir. Hal tersebut dikarenakan serat kain pada kain strimin lunak dan terlalu besar sehingga kain strimin mudah mengkerut, dikarenakan sulit membordir pada kain strimin penulis berinisiatif melampisi bagian belakang kain strimin dengan kain keras.

B. Saran

Saran yang penulis sampaikan menyangkut dalam pembuatan dan penciptaan karya akhir ini yaitu :

1. Diharapkan kepada Mahasiswa seni rupa yang akan mengambil jalur karya akhir, setelah melihat dan membaca karya akhir penulis hendaknya dapat dijadikan masukan dan perbandingan agar dapat

membuat karya-karya yang lebih baik dan dapat melahirkan karya dengan bentuk-bentuk yang baru.

2. Lembaga atau Jurusan Seni Rupa, dapat menambah wawasan, memotivasi dan memacu kreatifitas dalam berkesenian dengan selalu meningkatkan serta memperdalam ilmu pengetahuan tentang sulam pita dan border sesuai dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman.
3. Masyarakat dapat mengetahui atau lebih mengenal karya sulam pita dan border dan cabang seni kriya lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bok, Kai Wa Ibrahim Syed. 1999. *Penguat Memori Pendidikan Seni Tingkat 1*. Selangor Darul Ehsan: Eastview Publications.
- Budiyono, dkk. 2008. *Kriya tekstil Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 3*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Jakarta : Depdikbud.
- Fauzi, Harry. 2007. *Memahami SENI BUDAYA (SENI RUPA, SENI MUSIK, SENI TARI DAN SENI TEATER)*. Bandung: ARMICO Bandung.
- Kurniawan, Arif. 2009. *TumbuhanAkuatik*. Yogyakarta :Pustaka Insan Madani.
- Kartika, Sony Dharsono. 2004. *SENI RUPA MODERN*. Bandung: RekayasaSains.
- Lilik, MaskurohSetyawati. 2008. *Sulam Pita PadaBusana*. Surabaya :Tiara Aksa.
- Marianto Adilukito, 2003. *Tanaman Air*. Jakarta; PT Agro Media Pustaka.
- _____. 2001. *Tanaman Air*. Jakarta: PT GramediaPustaka.
- Mattjik, AnsoriNurhajati. 2010. *Budi Daya Bunga Potong dan Tanaman Hias*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Prawirohartono, Slamet. 2007. *Sains Biologi 2 SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Suhersono, Herry. 2005. *DesainBordir UNTUK KERAH DAN MANSET*. Jakarta: PT GramediaPustakaUtama.
- Sugiarto, dkk. 2007. *Ensiklopedia Tanaman Hias*. Jakarta: PT Agro Media Pustaka.
- Sachari, Agus. 2008. *SeniRupa Desain SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.